



UNIVERSITAS MERCU BUANA  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
*PUBLIC RELATIONS*

### ABSTRAKSI

Kusumajaya  
44207010053

Tahapan Humas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Dalam Membentuk Opini Publik Tentang Pembatasan BBM Bersubsidi (periode Desember 2010-Juni 2011)

V Bab + 117 Halaman + Lampiran 82 Halaman (1978-2008)

Bibliografi : 32 acuan

Subsidi BBM yang selama ini diberikan oleh pemerintah yang bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu ternyata tidak tepat sasaran hal ini terbukti dengan riset yang dilakukan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2010. Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana tahapan yang dilakukan Humas Kementerian ESDM untuk membentuk opini publik tentang pembatasan BBM bersubsidi.

Strategi Humas adalah rencana jangka panjang untuk menyusun berbagai rencana teknis dan langkah komunikasi yang akan diambil dalam kegiatan kehumasan. *Ronald D Smith*, bahwa ada 4 face yang di dalamnya terdapat 9 step yang dapat digunakan untuk menyusun strategi kehumasan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian study kasus. Penelitian juga mencoba mengacu pada teori strategi Humas milik *Ronald D Smith* yang menurut peneliti sangat penting dan dapat diterapkan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian dengan menganalisis data primer dan data sekunder dapat diketahui bahwa Strategi Humas yang dibuat oleh *Ronald D Smith* juga dibuat dalam strategi Humas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam mensukseskan rancangan pembatasan BBM bersubsidi. Pada face pertama pihak Kementerian ESDM telah melakukan formating riset sebelum memulai suatu kegiatan, face kedua strategi, Kementerian ESDM melakukan perencanaan strategi yang bersifat sosialisasi. Face ketiga Taktik, taktik yang digunakan untuk mensukseskan strategi yang dibuang masih banyak yang belum efektif dijalankan. Face terakhir Evaluasi, pada tahap ini Kementerian ESDM hanya mengevaluasi sebatas kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai saat ini, dikarenakan rencana kebijakan ini belum sempat disahkan oleh pemerintah. Dari penjelasan berikut dapat ditarik disimpulkan bahwa tahapan Kementerian ESDM hanya sebatas sosialisasi dikarenakan belum terealisasi kebijakan ini dan taktik yang digunakan masih jauh dari efektif.